



Pemkot Yogya Promosikan Kampung Wisata Lewat Festival Jeron Beteng



Digelar Rutin

Festival Jeron Beteng yang digelar di kawasan Alun-alun Selatan, Kota Yogya, pada Minggu (30/4), sukses menyedot antusiasme wisatawan. Oleh sebab itu, ke depannya event tersebut bakal dilaksanakan secara rutin di libur lebaran.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogya, Wahyu Hendratmoko, mengungkapkan, Festival Jeron Beteng diharapkan bisa meningkatkan daya tarik pariwisata. Dengan begitu, lama tinggal pelancong di Kota Yogya pun ikut tererek dan berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat pelaku pariwisata.

"Jadi, Pemkot memang memang mencoba meningkatkan daya tarik pariwisata, dalam rangka mengangkat lebih lama lagi wisatawan melalui momentum lebaran ini. Kami berharap, masyarakat bisa lebih lama singgah atau menginap di Kota Yogya," ungkapnya.

Menurutnya, daya tarik dapat ditingkatkan dengan menyajikan gelaran rutin yang memiliki ciri khas seperti Festival Jeron Beteng ini. Karenanya, pada momentum lebaran ke depan, event tersebut bakal dihidupkannya kembali, untuk menyambut para wisatawan.

"Festival Jeron Beteng 2023 adalah yang pertama dan bakal menjadi embrio event rutin tahunan. Harapan kami, dengan tambahan event rutin, bisa semakin meningkatkan daya tarik wisata," cetusnya.

Tema mendasarnya tetap mengangkat topeng. Kalau event itu rutin dan punya ciri khas, pasti akan menjadi daya tarik. Makanya, tahun mendatang, event bakal digelar di libur lebaran juga," imbuh Wahyu. (aka)



YOGYA, TRIBUN - Dewasa ini potensi kampung wisata semakin menjadi daya tarik bagi pelancong yang hadir di Kota Yogya. Oleh sebab itu, lonjakan kunjungan turis selama masa libur lebaran pun dimanfaatkan Pemkot Yogya untuk mengenalkan potensi yang dimiliki kampung wisata kepada khalayak luas.

Upaya tersebut, salah satunya ditempuh dengan menggelar Festival Jeron Beteng yang dipusatkan di Alun-alun Selatan, Kota Yogya, Minggu (30/4), dari pagi hingga malam hari.

Sedikitnya ada 21 pertunjukan seni budaya yang bisa disaksikan warga dan wisatawan secara gratis dalam kegiatan ini.

Adapun total penampilannya mencapai ratusan orang dari kalangan muda hingga lansia, yang berasal dari 3 kelurahan di kawasan Jeron Beteng, meliputi Patehan, Kadipaten dan Panembahan.

Mereka satu per satu menyuguhkan atraksi seni dan budaya, mulai dari tarian tradisional, jaitan dan pertunjukan musik.

Namun, yang paling dinanti pengunjung adalah, tari kreasi topeng yang dikemas secara kolosal melibatkan 300 orang penari dari kampung sekitar Keraton Yogya.

Menariknya, sebelum memasuki area pertunjukan di venue Alun-alun Selatan, ratusan penari lebih dahulu melakukan arak-arakan di kawasan Jeron Beteng.

Sekda Kota Yogya, Aman Yuriadijaya,

Festival Jeron Beteng 2023 adalah yang pertama dan bakal menjadi embrio event rutin tahunan. Harapan kami, dengan tambahan event rutin, bisa semakin meningkatkan daya tarik wisata

Wahyu Hendratmoko
Kepala Dinas Pariwisata
Kota Yogyakarta

mengatakan, tahun ini Festival Jeron Beteng dibranding dengan identitas pelaksanaan yang berbeda, yakni dengan menonjolkan atribut topeng, dibarengi tarian kolosal. Menurutnya, event ini diharapkan mampu mengajak sebanyak-banyaknya masyarakat untuk turut serta melestarikan warisan budaya berupa topeng.

"Topeng merupakan warisan budaya nusantara sejak abad 9, atau tepatnya era Mataram kuno era hayam wuruk."

Sehingga, hari ini, kami gulirkan pula lomba kreasi dan mewarnai topeng untuk mengenalkan beraneka ragam topeng di Kota Yogya kepada masyarakat," jelasnya.

Sementara itu, Ketua Badan Promosi

Pariwisata DIY, GKR Bendara, mengungkapkan, Festival Jeron Beteng ini selaras dengan visi yang diusung Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X. Yakni, mewujudkan peningkatan ekonomi masyarakat yang muaranya bersumber dari desa, atau kampung wisata.

"Maka, Festival Jeron Beteng bisa jadi kesempatan bagi masyarakat dan wisatawan untuk mengenal lebih jauh, ada apa di kampung wisata," ucapnya.

GKR Bendara menyadari, kampung wisata yang ada di Kota Yogya memang tidak memiliki suguhan panorama nan elok seperti gunung, hutan atau pantai, layaknya desa wisata di kabupaten tetangga. Tetapi, festival ini diyakini sanggup membuka mata khalayak, bahwa kampung wisata memiliki potensi tersendiri.

"Ya, kampung wisata punya heritage dan warganya yang istimewa. Apalagi, setiap kampung sudah punya paket-paket menarik, mulai jalan-jalan, bersepeda, membuat hingga paket ngewru," jelasnya.

"Suguhan-suguhan itu, menjadi ciri khas, sekaligus nilai plus bagi kampung-kampung wisata yang ada di Kota Yogyakarta, yang tentunya tidak dapat dinikmati di daerah lain," tambah GKR Bendara.

Penyelenggaraan Festival Jeron Beteng kali ini berbarengan dengan Festival Kampung Wisata yang juga menampilkan potensi-potensi kampung wisata se kota Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005